

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisa yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.

Menurut Noeng Muhadjir, metode penelitian adalah konsep teoritik sebagai metode, kelebihan dan kelemahannya, dan biasanya dilanjutkan dengan pemilihan metode yang dipergunakan.¹ Metode penelitian ini akan diuraikan dengan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Karena mengacu kepada rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, oleh karena itu jenis penelitian kualitatif ini yang dimaksud bisa sebagai kerangka dalam penelitian ini.

Kemudian pendekatan yang akan penulis pakai adalah pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini menurut Bodgan dan Taylor (sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diminati.²

Penelitian kualitatif tidaklah tunggal, ada banyak jenisnya, diantaranya studi kasus, etnografi, penelitian sejarah/biografis, penelitian tindakan, kajian pustaka, *grounded theory*, dan penelitian fenomenologis.³ Hal inilah mengapa penulis menggunakan jenis penelitian ini karena dianggap lebih detail guna pembahasan dalam skripsi nantinya. Sesuai dengan fokus penelitian ini, penulis mencatat fenomena-fenomena di

¹Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2002), cet 2,3

² Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), cet 4, 4.

³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan aplikasi*, (jakarta: PT Indeks, 2011), 18

lapangan yang berkaitan dengan kesadaran hukum kemudian mendeskripsikannya secara obyektif.

Kemudian sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu suatu penelitian untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran dari suatu fenomena yang kemudian dilakukan analisis terhadap fenomena tersebut.

Penelitian ini menggabungkan 2 (dua) pendekatan sekaligus yaitu pendekatan normatif, dan pendekatan sosiologis. Menurut persepektif Ekonomi Islam atau maqasid dari penelitian ini memakai pendekatan normatif. Menurut Khairuddin Nasution yang dimaksud dengan pendekatan normatif ialah studi yang menggunakan pendekatan legal-formal. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan legal-formal adalah hal-hal yang terkait dengan halal-haram, salah-benar, berpahala dan berdosa, boleh dan tidak, dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud normatif adalah semua ajaran yang terkandung dalam *nash*.⁴

Sementara dengan melihat keadaan sekitar penelitian ini memakai pendekatan sosiologis. Soerjono Soekanto mengartikan sosiologi sebagai suatu ilmu pengetahuan yang membatasi diri terhadap penilaian. Sosiologi tidak menetapkan ke arah mana sesuatu seharusnya berkembang dalam arti memberi petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan masyarakat dari proses kegiatan tersebut.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini penulis merupakan instrument kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian. *Informan*

⁴ Khairuddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Academia dan Tazzafa, 2009), 153.

⁵ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV rajawali, 1982), 18.

tersebut antara lain pedagang, konsumen, dan belantik Peternakan Kambing Warujayeng Kabupaten Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan pada Peternakan Kambing Warujayeng Dusun Tanjung Anom, Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pada peternakan transaksi jual beli antara Pedagang dan Konsumen melalui belantik menggunakan simbolik yang akhirnya konsumen kadang harus membayar dengan harga yang lebih kepada belantik dari harga asli yang diberi oleh pedagang.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain. Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang berupa sebuah tindakan, perilaku dan kegiatan yang dilakukan secara langsung oleh narasumber yang mana tindakan tersebut memberikan informasi kepada pengumpul data atau peneliti. Penulis dalam penelitian ini menggunakan:

1. Pedagang dari Peternakan Kambing
2. Belantik dari Peternakan Kambing
3. Konsumen dari Peternakan Kambing

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti melainkan data yang telah ada tersedia seperti jurnal, buku-buku fiqh dan hadist-hadist lainnya ataupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini *strategi* untuk mendapatkan data yang diperlukan keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adapun pendapat para ahli mengenai metode pengumpulan data atau sering disebut dengan teknik pengumpulan data diantaranya ialah:

a. Wawancara / Interview

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.⁶

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber.

Menurut Setyadi wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Saat penelitian penulis mewawancarai beberapa pedagang dan belantik serta konsumen Peternakan Kambing.

b. Observasi

Observasi merupakan metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan dari pencatatan serta sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 149.

Menurut Kartono pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁸

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana mengetahui makna simbolik yang digunakan Belantik dan Pedagang pada Peternakan Kambing Warujayeng, Dusun Tanjung Anom Kabupaten Nganjuk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, yang berhubungan dengan sistem *Ujrah* terhadap interaksi simbolik yang digunakan untuk menentukan harga yang dilakukan oleh pedagang dan belantik Kambing dan sebagai pendukung dari bahan lapangan yang diperlukan.⁹

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian, prinsip pokok teknik analisis data kualitatif data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.¹¹ Dan penelitian kualitatif disini ialah upaya mencari

⁸ Ibid,, 143.

⁹ Ibid,, 70.

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 89.

¹¹ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrinus Ariet, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2010), 47.

data yang lainnya, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan mencari makna.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan 3 cara:

a. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhana pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan. Mengembangkan dengan sistem pengkodean, menelusuri, tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan moment.

b. Paparan atau Sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data diamksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data terhitung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, penyimpanan data dan metode pencirian ulang yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan *Kredibilitas* (kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Kehadiran Peneliti di Lapangan

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang di dapatkan.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berkmaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling umum digunakan. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu dan tringulasi itu sendiri adalah memnfaatkan sesuatu yang lain dari luar data yang sedang dicari. Adapun yang lain tersebut berupa informasi yang dapat digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian.¹²

¹² Ibid, 178.